

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan belajar. Proses belajar akan berjalan kondusif apabila siswa berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajarnya. Artinya, proses pembelajaran direncanakan, dilaksanakan sebagai sistem, proses belajar akan terjadi apabila peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang dirancang dan dipersiapkan oleh guru, dan lebih efektif bila menggunakan metode, strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dan berdaya guna.

Keterlibatan peserta didik secara aktif di dalam proses pembelajaran berpengaruh positif pada kemajuan belajar, pendewasaan, dan pengarahan diri. Di dalam pembelajaran aktif tersebut peserta didik mengaktifkan otaknya untuk berpikir mengemukakan pendapat, pengalaman, mempertajam penganalisaan dan menjawab berbagai persoalan atau pertanyaan-pertanyaan secara logis dan argumentatif.

Minat baca peserta didik terhadap materi konseptual khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk menyiapkan diri mengikuti pembelajaran selanjutnya masih sangat rendah, sehingga pengetahuan awal peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung masih kurang. Hal ini berakibat rendahnya hasil belajar peserta didik. Namun, pada dasarnya kegiatan membaca bukan hanya melafalkan tulisan, namun juga memahami isi dari bacaan tersebut serta melibatkan aktivitas lainnya seperti aktivitas visual dan berpikir.

Penerapan model pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan agar peserta didik dapat maksimal dalam proses pembelajaran, namun masih banyak guru yang belum mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pendidik. Fakta tersebut dikemukakan oleh Destalia, Lendy, *et.al.*, (2014:2):

Masalah umum yang dihadapi guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dalam mengembangkan model

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik serta kurang adanya keinginan guru untuk membawa peserta didik pada kondisi lingkungan yang sebenarnya, sehingga kurang memancing proses berpikir peserta didik untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di sekitarnya ataupun pencapaian pemahaman konsep pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 dengan guru Biologi kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya bahwa biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak materinya. Antusias peserta didik dalam belajar mata pelajaran biologi sangatlah rendah, dibuktikan dengan rendahnya minat baca. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak banyak bertanya, tidak banyak mengemukakan pendapat karena tidak adanya bekal materi sebelumnya dalam diri peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat konsep yang diterangkan oleh guru.

Selain itu khususnya pada materi Keanekaragaman Hayati nilai yang diperoleh peserta didik di kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 belum optimal. Rata-rata nilai peserta didik pada materi keanekaragaman hayati hanya mendapatkan 65,6 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran biologi kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya adalah 70.

Melihat permasalahan tersebut, keadaan yang diharapkan adalah peserta didik mampu memahami materi keanekaragaman hayati dan nilai yang diperoleh dapat melampaui nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Model pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajaran yang mampu membuat peserta berproses aktif dalam membangun konsep, pengertian, dan pengetahuan baru berdasarkan fakta, informasi dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Model pembelajaran yang dianggap tepat dengan permasalahan di atas adalah model pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA) karena model pembelajaran

ini mampu membuat peserta didik untuk membangun konsep, pengertian, dan pengetahuan baru berdasarkan fakta, informasi dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Model ini memiliki tiga tahapan kegiatan, tahapan pertama adalah membaca (*reading*), bertanya (*questioning*) dan menjawab (*answering*). Hal ini sejalan dengan Corebima (2019:20) bahwa “Implementasi model pembelajaran *reading, questioning and answering* (RQA) terbukti mampu memaksa para peserta didik untuk membaca materi yang ditugaskan, sehingga model pembelajaran yang dirancang dapat terlaksana dan pemahaman terhadap materi pembelajaran berhasil ditingkatkan hampir 100%”.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. mengapa hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati dikelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya masih rendah?;
2. usaha apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?;
3. apakah model pembelajaran *reading, questioning and answering* (RQA) dapat diterapkan dalam pembelajaran tersebut?;
4. apakah penerapan model pembelajaran *reading, questioning and answering* (RQA) dapat mengatasi rendahnya minat baca peserta didik kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya terhadap mata pelajaran Biologi?; dan
5. apakah penerapan model pembelajaran *reading, questioning and answering* (RQA) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati di kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya?.

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitiannya. Adapun pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *reading, questioning and answering* (RQA);

2. materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi keanekaragaman hayati;
3. subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020; dan
4. pengukuran hasil belajar dibatasi hanya pada ranah kognitif yang terdiri dari dimensi pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2) dan pengetahuan procedural (K3) serta dimensi proses kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5).

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA) terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati (Studi Eksperimen di Kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *reading questioning and answering* (RQA) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi keanekaragaman hayati di kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya?”.

## **C. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Bertujuan untuk menghindari terjadinya pemahaman yang salah, maka penulis mendefinisikan beberapa variabel secara operasional sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik setelah mengalami perlakuan dari pengajar atau sudah dilaksanakan pembelajaran yang pengukurannya menggunakan skor. Skor yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran tentang materi keanekaragaman hayati berdasarkan pengukuran hasil belajar dibatasi hanya pada ranah kognitif

yang terduru dari dimensi pengetahuan meliputi pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2) dan pengetahuan prosedural (K3) serta dimensi proses kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5).

2. Model pembelajaran *reading, questioning and answering* (RQA) yaitu model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik untuk membangun konsep, pengertian, dan pengetahuan baru berdasarkan fakta, informasi dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Model ini memiliki tiga tahapan kegiatan, tahapan pertama adalah membaca (*reading*), bertanya (*questioning*) dan menjawab (*answering*). Berikut ini uraian tahapan kegiatan pada model pembelajaran *reading, questioning and answering* (RQA) yaitu:
  - a. guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan disampaikan;
  - b. guru memberikan pertanyaan mendasar dari hasil tugas membaca (*reading*) mengenai pengetahuan tentang keanekaragaman hayati;
  - c. guru mengelompokan peserta didik menjadi beberapa kelompok;
  - d. guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan;
  - e. guru mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk memilih satu pertanyaan dari pertanyaan yang dibuat oleh anggota kelompoknya;
  - f. guru membagikan pertanyaan terpilih secara acak kepada setiap kelompok;
  - g. guru meminta setiap anggota kelompok untuk masing-masing menjawab pertanyaan terpilih tersebut;
  - h. guru mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk memilih satu jawaban yang paling tepat dari jawaban yang dibuat oleh anggota kelompoknya;
  - i. guru mengintruksikan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan pertanyaan terpilih beserta jawaban terpilih di depan kelas; dan
  - j. guru melakukan penilaian.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reading questioning and answering* (RQA) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi keanekaragaman hayati di kelas X MIA MAN 2 Kota Tasikmalaya, tahun ajaran 2019/2020.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam pendidikan sains berupa teori-teori bagi para peneliti dan pihak lain, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dalam menentukan model pembelajaran pembelajaran yang tepat.
- 2) Memberikan bantuan pengetahuan mengenai model pembelajaran pembelajaran *reading questioning and answering* (RQA) terhadap hasil belajar kognitif.

###### **b. Bagi Guru**

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, dan informasi kepada guru mengenai penerapan model pembelajaran pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya suatu model pembelajaran pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif.

###### **c. Bagi Peserta Didik**

- 1) Sebagai daya motivasi peserta didik dalam peningkatan ilmu pengetahuan.

- 2) Memacu peserta didik sehingga mampu berpikir aktif, kreatif dan inovatif.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang atau menyiapkan suatu model pembelajaran pembelajaran yang efektif, sehingga akan menjadi bekal kelak ketika terjun ke masyarakat menjadi seorang guru professional.
  - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih jauh mengenai pembelajaran biologi untuk peningkatan hasil belajar kognitif baik pada tema yang sama maupun pada tema yang berbeda.